

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUH PERGERAKAN HARGA SAHAM DI BURSA EFEK INDONESIA

Heseziduhu Lase, S.E., M.M
Dosen Universitas Nias
(heseziduhu@gmail.com)

Abstrak

Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh EPS, PER, BVS, DER, DPR terhadap Harga Saham. Mengetahui pengaruh simultan dan parsial dari masing-masing variabel terhadap pergerakan harga saham. Metode penelitian yang digunakan adalah metode dokumentasi, sample berjumlah 25 perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia yang termasuk dalam indeks LQ45 dalam 6 (enam) periode secara berturut-turut. Pengumpulan data dihimpun dari data sekunder yang dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia, tehnik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tehnik analisis regresi. Uji statistic menggunakan uji F dan uji t. Analisis data menggunakan tehnik korelasi dan regresi (sederhana dan ganda) dari hasil penelitian ditemukan bahwa: (1) Terdapat pengaruh EPS terhadap Harga saham ($R_{iy} = 0,60$, $KD = 36\%$, $Y = 94.094 + 6,298X_1$). 2) terdapat pengaruh PER terhadap Harga Saham ($R_{y_2} = 0,46$, $KD = 21\%$ $Y = 534.223 - 26.100X_2$). 3) Tidak terdapat pengaruh BVS terhadap Harga Saham ($R_{y_2} = 0,005$, $KD = -5\%$ $Y = 120.447 - 0,005 X_3$). 4) Terdapat pengaruh DER terhadap Harga Saham ($R_{y_2} = 0,334$, $KD = 11,1\%$ $Y = 227955 - 30.064X_4$). 5) Terdapat pengaruh DPR terhadap Harga Saham ($R_{y_2} = 0,657$, $KD = 43,2\%$ $Y = 524 - 11.486X_5$). 6) Terdapat pengaruh antara EPS, PER, DER dan DPR terhadap Harga Saham ($R_{y_{12}} = 0,993$, $KD = 98\%$). $Y = 1080.156 - 6.441X_1 - 13.558 X_2 + 0,059 X_3 - 19.305 X_4 + 1.488 X_5$

Kata Kunci: Analisis; harga saham; bursa efek

Abstract

The purpose of this study is to determine the effect of EPS, PER, BVS, DER, DPR on Stock Price. Knowing the simultaneous and partial influence of each variable on the movement of stock prices. The research method used is the documentation method, a sample of 25 companies listed on the Indonesia Stock Exchange which are included in the LQ45 index in 6 (six) consecutive periods. Data collection was collected from secondary data published by the Indonesia Stock Exchange, the data analysis technique used in this study was regression analysis techniques. Statistical tests using F-tests and t-tests. Data analysis using correlation and regression techniques (simple and double) from the results of the study found that: (1) There was an effect of EPS on stock prices ($R_{iy} = 0.60$, $KD = 36\%$, $Y = 94,094 + 6,298X_1$). 2) there is an effect of PER on the Share Price ($R_{y_2} = 0.46$, $KD = 21\%$ $Y = 534,223 - 26,100X_2$). 3) There is no effect of BVS on The Share Price

($Ry_2=0.005$, $KD=-5\%$ $Y=120.447-0.005 X_3$). 4) There is an effect of DER on the Share Price ($Ry_2=0.334$, $KD=11.1\%$ $Y=227955-30.064X_4$). 5) There is an influence of DPR on The Share Price ($Ry_2 =0.657$, $KD=43.2\%$ $Y=524-11.486X_5$). 6) There is an influence between EPS, PER, DER and DPR on the Share Price ($Ry_{12} = 0.993$, $KD = 98\%$). $Y = 1080.156 - 6.441X_1 - 13.558 X_2 + 0.059 X_3 - 19.305 x_4 + 1,488 X_5$.

Keywords: Analytics; share price; stock exchange

A. Pendahuluan

Saham merupakan salah satu surat berharga yang diperjual-belikan di pasar modal yang merupakan bukti kepemilikan atau penyertaan modal dalam sebuah perusahaan atau perseroan terbatas. Saham merupakan aset yang likuid, jadi mudah diperjual-belikan. Selain itu memiliki saham berarti memiliki kesempatan untuk mendapatkan dividen, pemegang saham juga memiliki hak untuk hadir dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) (Lase, 2020).

Dengan memiliki saham ada potensi keuntungan yang akan didapat oleh investor atau pemegang saham yaitu ketika ada pembagian keuntungan yang disebut dividen dan capital gain yaitu keuntungan yang diperoleh ketika menjual saham dengan harga yang lebih tinggi dari harga pada saat dibeli (Adirasa Hadi Prastyo., 2021). Selain keuntungan, ada pula potensi kerugian yang mungkin terjadi misalnya ketika perusahaan menunjukkan kinerja yang kurang atau tidak baik maka perusahaan bisa tidak membagikan dividen kepada para pemegang saham (Harefa, 2021). Kerugian lain adalah bisa terjadi jika saat menjual saham yang investor miliki ternyata lebih rendah dari harga beli atau yang sering disebut dengan istilah *capital loss* (Lase, 2021).

Setiap hari terdapat saham-saham yang mengalami kenaikan harga, ada yang mengalami penurunan harga namun ada pula saham-saham yang tidak mengalami pergerakan harga atau tidak ada transaksi. Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) menggambarkan trend pergerakan pasar, jika IHSG mengalami kenaikan berarti secara umum harga-harga saham di bursa mengalami kenaikan atau sebaliknya (Surur, M., 2020).

Faktor-faktor yang menyebabkan gejolak harga saham dapat berupa faktor makro yaitu faktor-faktor yang mempengaruhi ekonomi secara keseluruhan seperti tingkat suku bunga, inflasi, tingkat produktivitas nasional, politik dan sebagainya. Sedangkan faktor mikro adalah faktor-faktor yang berdampak secara langsung pada perusahaan itu sendiri seperti perubahan manajemen, harga dan ketersediaan bahan mentah, produktivitas pekerja dan sebagainya yang akan dapat mempengaruhi kinerja keuntungan perusahaan tersebut secara individual (Wiputra Cendana., 2021).

Yang menyebabkan volatilitas atau gejolak harga adalah karena sering adanya perbedaan opini tentang kemana arah profitabilitas perusahaan tersebut. Menurut Sawidji dalam (Sarumaha, 2022) : "Faktor utama yang menyebabkan harga saham adalah

persepsi yang berbeda dari masing-masing investor sesuai dengan informasi yang didapat". Naik turunnya harga saham dapat juga tergantung dari kekuatan tarik menarik antara permintaan dan penawaran harga saham di pasar modal. Secara teoritis jika kinerja perusahaan mengalami peningkatan maka harga saham akan merefleksikannya dengan peningkatan harga saham, demikian juga sebaliknya Ang, dalam (Sarumaha, M., 2022).

Pada saat tertentu harga saham tidak selalu mencerminkan kinerja perusahaan tetapi lebih banyak dipengaruhi faktor-faktor lainnya diluar kinerja, seperti berita-berita yang beredar di masyarakat yang menyangkut masalah ekonomi, sosial, politik dan keamanan yang mempengaruhi fluktuasi harga saham di Pasar Modal.

Dipilihnya saham dari Indeks LQ-45, karena saham-saham yang termasuk di dalamnya adalah terdiri dari 45 saham pilihan yang telah terseleksi dengan mempertimbangkan likuiditas perdagangan dan kapitalisasi pasar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Indeks LQ-45 diciptakan untuk bisa menjadi tolak ukur dalam memantau kecenderungan pasar dan perkembangan tingkat harga saham yang diperdagangkan. Indeks tersebut sebagai alat pemantau bagi manajer investasi maupun pengamat pasar modal agar menjadi lebih tajam dan lebih objektif, terutama ketika menilai pergerakan saham-saham yang ditransaksikan di BEI. Oleh karena itu, indeks ini dianggap lebih tepat mengetahui kondisi harga-harga saham dan mencerminkan pergerakan harga saham secara umum pada saat tertentu.

Factor fundamental dipilih dalam kajian ini adalah karena factor fundamental merupakan salah satu cara bagi investor untuk melihat kinerja dan prospek bisnis dari suatu perusahaan/saham. Melalui factor fundamental dapat diketahui apakah suatu saham itu mahal atau murah, berkinerja baik atau tidak dan apakah harga sahamnya mempunyai potensi naik/turun. Rasio-rasio yang menjadi kajian penelitian ini adalah rasio fundamental yang efektif dan sering dipakai para investor dalam menentukan pilihan saham untuk portofolionya yang terdiri dari *Earning Per Share* (EPS), *Price Earning Ratio* (PER), *Book Value Per Share* (BVS), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Dividen Payout Ratio* (DPR).

Earning Per Share (EPS) adalah rasio yang digunakan untuk menghitung laba/keuntungan bersih yang diperoleh dari selemba saham. Kegunaan rasio ini untuk mengukur kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba. Angka *Earning Per Share* (EPS) perlu dicermati investor karena dalam penentuan dividen biasanya sangat ditentukan oleh kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba dan akan memberikan pengaruh terhadap nilai saham di masa yang akan datang. Semakin besar EPS dapat disimpulkan bahwa kinerja perusahaan semakin efektif/baik.

Price Earning Ratio (PER) adalah rasio yang digunakan untuk menghitung tingkat pengembalian modal yang diinvestasikan pada suatu saham atau menghitung kemampuan suatu saham dalam menghasilkan laba. PER digunakan untuk memprediksi kapan atau berapa kali laba yang dihasilkan

perusahaan dibandingkan dengan harga sahamnya pada periode tertentu. Dapat pula digunakan untuk memperkirakan jangka waktu pengembalian modal investasi yang telah/akan ditanamkan pada suatu saham. Semakin kecil PER suatu saham akan semakin baik, karena tingkat pengembalian investasinya semakin cepat.

Book Value per Share (BVS) merupakan nilai/harga buku per lembar saham yang diterbitkan yang mewakili jumlah asset/ekuitas yang dimiliki perusahaan tersebut. Secara normal book value suatu perusahaan akan terus naik seiring dengan naiknya kinerja perusahaan, demikian pula sebaliknya. Oleh karena itu dengan melihat pertumbuhan *book value* suatu perusahaan sebenarnya sudah mewakili gambaran kinerja perusahaan tersebut. Tryfino, dalam (Telaumbanua, M., Harefa, 2020).

Debt to Equity Ratio (DER) dapat memberikan gambaran mengenai struktur modal yang dimiliki perusahaan. Dengan angka DER dapat dilihat tingkat risiko tak tertagihnya suatu utang. Struktur modal yang optimal dari perusahaan adalah kombinasi dari utang dan ekuitas yang memaksimalkan harga saham perusahaan. Investor yang mengharapkan dividen dari saham yang dimilikinya, menginginkan angka rasio ini yang tinggi.

Dividen Payout Ratio (DPR) adalah perbandingan antara dividen yang dibayarkan dengan laba bersih yang didapatkan dan biasanya disajikan dalam bentuk persentase. DPR digunakan untuk mengukur proporsi laba bersih per lembar saham biasa yang dibayarkan dalam bentuk dividen. Jadi

investor yang mengharapkan *capital gain* akan lebih menyukai angka rasio yang rendah. Sebaliknya investor yang menyukai dividen menghendaki rasio yang tinggi.

Saat ini di Pasar Modal Indonesia baru ada sekitar 400 emiten yang tercatat dengan jumlah investor sekitar 350.000 orang atau hanya 0,13 persen dari jumlah penduduk Indonesia yang saat ini berjumlah sekitar 260 juta jiwa. Dari jumlah itu ternyata yang justru banyak mendapatkan keuntungan dari pasar modal kita adalah investor asing dengan porsi investasi saat ini mencapai sekitar 65 persen dan hanya 35 yang dimiliki investor local.

B. Metode Penelitian

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi. Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya. Arikunto dalam (Harefa & Laia, 2021). Sedangkan jenis data yang digunakan adalah data sekunder yang memuat data historis harga saham dan rasio keuangan perusahaan yang dikategorikan ke dalam Indeks LQ 45 yang dipublikasikan melalui website BEI di www.idx.co.id.

Pengumpulan data dan informasi dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode dokumentasi yaitu menggunakan obyek penelitian berupa tulisan (paper). Dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat,

catatan harian dan sebagainya (Laia, B., & Zai, E. P. (2020)). Arikunto dalam (Harefa et al., 2020) . Jenis data yang digunakan adalah data sekunder yang dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia.

Instrumen penelitian yang digunakan dalam pengumpulan data dalam penelitian ini adalah *check-list* atau daftar centang untuk mengetahui saham mana yang selama kurun waktu 2019-2022 tetap berada dalam kelompok LQ-45 (Laia, B. (2018)). Sedangkan untuk rasio keuangan, data-data dibuat dalam bentuk tabel analisis yang memuat suatu jenis informasi yang diamati. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder .

C. Pembahasan

1. Analisis Model Awal

Untuk memperoleh koefisien jalur dan nilai-nilai koefisien korelasi bagi diagram jalur di atas, perlu dilakukan tiga langkah sebagai berikut:

- a. Membuat persamaan rekursif dari masing-masing jalur hubungan.
- b. Menghitung nilai-nilai koefisien korelasi antar variabel dan memasukan kedalam persamaan - persamaan rekursif pada butir pertama.
- c. Menghitung nilai koefisien jalur antara variabel dan memasukanya kedalam persamaan persamaan rekursif butir pertama.

Setelah melakukan langkah-langkah di atas, maka diperoleh nilai-nilai koefisien jalur dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{ij} = \frac{1}{n} \sum z_1 z_2$$

Regression Analysis: Y versus X1, X2, X3, X4, X5

Tabel 1. Koefisien Jalur

Predictor	SE		Uji t	P
	Coef	Coef		
Constant	1956	3134	0,62	0,540
X1	1.539	1.505	1.02	0.319
X2	-408.9	192.6	-2.12	0.046
X3	6.486	1.794	3.61	0.002
X4	-305.4	240.5	-1.27	0.219
X5	40.10	58.61	0.68	0.502

Hasil perhitungan dengan SPSS maka diperoleh nilai koefisien jalur seperti tabel di atas nilai-nilai koefisien jalur:

P₆₁ = 0,319

P₆₂ = 0,046

P₆₃ = 0,002

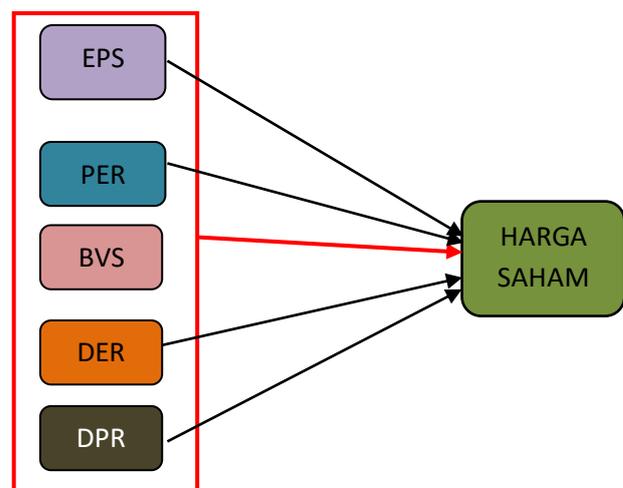
P₆₄ = 0,219

P₆₅ = 0,500

2. Model Akhir dan Pembahasan Penelitian.

Berdasarkan uraian di atas, model akhir pengaruh antar variabel yang dianalisis melalui penelitian ini dapat di gambarkan sebagai berikut:

Gambar 1. Model Akhir Diagram Jalur



Mencermati gambar 1 di atas, dapat dipahami bahwa kekuatan korelasi dari

masing-masing variabel terhadap pergerakan harga saham berbeda-beda. Hal ini tercermin dari cukup kuatnya pengaruh langsung dari empat variabel eksogen (EPS, PER, DER dan DPR) terhadap Harga Saham dengan besaran secara berturut-turut adalah 0,6, 0,46, 0,334 dan 0,657. Sedangkan distribusi dari masing masing variabel terhadap Harga Saham tersebut berdasarkan hitungan statistik adalah (pada tabel summary terlihat bahwa kontribusinya terhadap kenaikan harga saham dari variabel EPS memberi kontribusi 36,1%, variabel PER 21,1%, variabel DER 11,1% dan variabel DPR berkontribusi 65,7 %) (Iyam Maryati, Yenny Suzana, Darmawan Harefa, 2022).

Dalam analisis data dapat dibuktikan bahwa variabel DPR memberikan pengaruh dan hubungan yang paling kuat terhadap Harga Saham dibanding variabel lain dari penelitian ini. Hal ini terjadi karena pengaruh DPR terhadap Harga Saham secara langsung maupun melalui PER sama-sama signifikan. Kedua hal ini pada dasarnya sesuai dengan teori pada BAB II. Namun demikian akan jauh lebih efektif jika DPR mempengaruhi Harga Saham melalui PER (Harefa, D., 2022).

Peneliti menyadari bahwa dalam penelitian ini terdapat banyak keterbatasan-keterbatasan.

1. Peneliti hanya mengambil 25 sampel kemungkinan dalam pemilihan sampel, kurang representatif.
2. Harga saham banyak ditentukan oleh faktor - faktor lain, dalam data hasil SPSS dijelaskan bahwa kelima variabel hanya menyumbang 90.2 %, masih ada sekitar 9,8 % faktor lain yang tidak terdeteksi, secara statistik

misalnya keamanan atau isu –isu politik.

3. Data yang di pergunakan adalah data sekunder, sehingga peneliti tidak menguji kembali masalah kevalidan dan reabilitasnya, sehingga kemungkinan ada ketimpangan dengan data di lapangan tidak terdeteksi.
4. Penelitian ini hanya dapat digeneralisasikan pada harga saham pada perusahaan yang setingkat dengan saham yang di teliti, selama kondisi kondisi pendukung setara (misalnya suhu politik) (Harefa, Darmawan., 2022).

D. Kesimpulan

1. Simpulan

Berdasarkan deskripsi data penelitian dan setelah dilakukan analisis, maka dapat disimpulkan:

- a. Terdapat pengaruh yang sangat positif dan signifikan variabel EPS terhadap Harga Saham, hal ini dibuktikan dengan koefisien korelasi sebesar 0,60 dan koefisien determinasi 36 % persamaan garis regresinya adalah: $Y = 94.094 + 6,298 X_1$
- b. Terdapat pengaruh yang sangat positif dan signifikan variabel PER terhadap harga Saham, hal ini dibuktikan dengan koefisien korelasi sebesar 0,46 dan koefisien determinasi 21 % persamaan garis regresinya adalah: $Y = 534.223 - 26.100 X_2$
- c. Tidak Terdapat pengaruh variabel terhadap BVS terhadap harga Saham, hal ini dibuktikan dengan koefisien korelasi sebesar 0,05 dan koefisien determinasi -5%

- persamaan garis regresinya adalah sebagai berikut: $Y = 120.447 - 0,005 X_3$
- d. Terdapat pengaruh yang sangat positif tetapi tidak signifikan variabel DER terhadap Harga Saham, hal ini dibuktikan dengan koefisien korelasi sebesar 0,334 dan koefisien determinasi 11,1% persamaan garis regresinya adalah sebagai berikut: $Y = 227955 - 30,064 X_4$
- e. Terdapat pengaruh yang sangat positif dan signifikan variabel DPR, hal ini dibuktikan dengan koefisien korelasi sebesar 0,657 dan koefisien determinasi 43,2% persamaan garis regresinya adalah sebagai berikut: $Y = 524 - 11,486 X_5$
- f. Nilai konstanta menyatakan bahwa jika variabel independent dianggap konstan maka rata-rata Y akan meningkat koefisien regresi menyatakan bahwa setiap penambahan X_5 sebesar 1 point dan X_2 konstan maka Y akan meningkat sebesar 25.586. Koefisien regresi X_1 sebesar 0,392, menyatakan bahwa setiap penambahan X_2 sebesar 1 point dan X_1 konstan maka Y akan meningkat sebesar 26.093 Hal ini berarti bahwa variabel DER d berpengaruh terhadap kinerja Harga Saham
- g. Terdapat pengaruh yang sangat positif dan signifikan variabel EPS, PER, DER dan DPR terhadap Harga Saham, hal ini dibuktikan dengan koefisien korelasi sebesar 0,99,3 dan koefisien determinasi 98% persamaan garis regresinya adalah:
- h. Berdasarkan hasil spss didapat persamaan regresi ganda sebagai berikut: $Y = 1080.156 - 6.441X_1 - 13.558 X_2 + 0,059 X_3 - 19.305 X_4 + 1.488 X_5$
- Nilai konstanta adalah, menyatakan bahwa jika variabel independent dianggap konstan maka rata-rata Y akan meningkat 1080.156 koefisien regresi menyatakan bahwa setiap penambahan X_1 sebesar 1 point dan X_2, X_3, X_4, X_5 konstan maka Y akan meningkat sebesar 1080.156. Koefisien regresi X_1 sebesar 6.441, menyatakan bahwa setiap penambahan X_1 sebesar 1 point dan X_2, X_3, X_4, X_5 konstan maka Y akan menurun sebesar 1080.150. Koefisien regresi X_2 sebesar 13.558, menyatakan bahwa setiap penambahan X_2 sebesar 1 point dan X_1, X_3, X_4, X_5 konstan maka Y akan menurun sebesar 1066.598. Koefisien regresi X_3 sebesar 0,059, menyatakan bahwa setiap penambahan X_3 sebesar 1 point dan X_1, X_2, X_4, X_5 konstan maka Y akan tetap 1080.1156. Koefisien regresi X_4 sebesar 19.305 menyatakan bahwa setiap penambahan X_4 sebesar 1 point dan X_2, X_3, X_4, X_5 konstan maka Y akan menurun sebesar 1080.137. Koefisien regresi X_5 sebesar 1.488 menyatakan bahwa setiap penambahan X_5 sebesar 1 point dan X_2, X_3, X_4, X_1 konstan, maka Y akan bertambah sebesar 1081.644. Hal ini berarti bahwa variabel EPS, PER, DER dan DPR berpengaruh terhadap Harga Saham sedangkan BVS tidak berpengaruh secara parsial.

2. Saran

Dalam penelitian ini yang terbukti secara langsung menentukan harga saham adalah EPS, DER dan DPR, sebaiknya adanya penelitian lain yang mencoba meneliti secara lebih akurat dengan data primer tentang pengaruh EPS dan BVS terhadap harga saham tersebut.

E. Daftar Pustaka

- Adirasa Hadi Prastyo., D. (2021). *Bookchapter Catatan Pembelajaran Dosen di Masa Pandemi Covid-19*. Nuta Media.
- Ang, Robert. 1997. *Buku Pintar Pasar Modal Indonesia*. Jakarta: Mediasoft Indonesia.
- Anoraga, Pandji dan Pakarti, Piji. 2003. *Pengantar Pasar Modal*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arifin, Ali. *Membaca Saham*. 2004. Yogyakarta: Andi.
- Benjamin Graham, 2003. *The Intelligent investor*, New York: Harper Collin Publisher.
- Harefa, D., D. (2022). Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Belajar Siswa. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 8(1), 325–332.
- Harefa, Darmawan., D. (2022). SOSIALISASI PENGENALAN KEHIDUPAN KAMPUS BAGI MAHASISWA BARU (PKKMB) YAYASAN PENDIDIKAN NIAS SELATAN TAHUN 2021. *KOMMAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(3), 21–27.
- Harefa, D. (2021). *Monograf Penggunaan Model Pembelajaran Meaningful Instructional design dalam pembelajaran fisika*. CV. Insan Cendekia Mandiri. <https://books.google.co.id/books?hl=e>
- n&l=&id=RTogEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA1&ots=gmZ8djJHZe&sig=JKoLHfClJfF6V29EtTToJCrvmnI&redir_esc=y#v=onepage&q&f=false
- Harefa, D., Gee, E., Ndruru, M., Sarumaha, M., Ndraha, L. D. M., Ndruru, K., & Telaumbanua, T. (2020). Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Script untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika. *JKPM (Jurnal Kajian Pendidikan Matematika)*, 6(1), 13. <https://doi.org/10.30998/jkpm.v6i1.6602>
- Harefa, D. (2017). Pengaruh Presepsi Siswa Mengenai Kompetensi Pedagogik Guru Dan Minat belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Alam (Survey pada SMK Swasta di Wilayah Jakarta Utara). *Horison Jurnal Ilmu Pendidikan dan Lingusitik* 7 (2), 49 - 73
- Harefa, D. (2018). Efektifitas Metode Fisika Gasing Terhadap Hasil Belajar Fisika Ditinjau Dari Atensi Siswa (Eksperimen pada siswa kelas VII SMP Gita Kirtti 2 Jakarta). *Faktor Jurnal Ilmiah Kependidikan* 5 (1), 35-48)
- Harefa, D. (2019). The Effect Of Guide Note Taking Instructional Model Towards Physics Learning Outcomes On Harmonious Vibrations. *JOSAR (Journal of Students Academic Research)*. 4 (1), 131 -145
- Harefa, D. (2019). Peningkatan Prestasi Rasa Percaya Diri Dan Motivasi Terhadap Kinerja Guru IPA. *Media Bina Ilmiah*, 13(10), 1773–1786.
- Harefa, D. (2020). Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dengan Pembelajaran Kooperatif Make A Match Pada Aplikasi Jarak Dan Perpindahan. *Geography: Jurnal Kajian, Penelitian*

- dan Pengembangan Pendidikan 8 (1), 01-18
- Harefa, D. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Problem Solving Terhadap Hasil Belajar IPA Fisika Siswa Kelas IX SMP Negeri 1 Luahagundre Maniamolo Tahun Pembelajaran (Pada Materi Energi Dan Daya Listrik). *Jurnal Education And Development* 8 (1), 231-231
- Harefa, D. (2020). Perbedaan Hasil Belajar Fisika Melalui Model Pembelajaran Problem Posing Dan Problem Solving Pada Siswa Kelas X-MIA SMA Swasta Kampus Telukdalam. *Prosiding Seminar Nasional Sains 2020*, 103–116
- Harefa, D. (2020). Peningkatan Prestasi Rasa Percaya Diri Dan Motivasi Terhadap Kinerja Guru IPA. *Media Bina Ilmiah*, 13(10), 1773–1786
- Harefa, D. (2020). Peningkatan Strategi Belajar IPA Fisika Pada Proses Pembelajaran Team Gateway. *Jurnal Ilmiah Aquinas*, 3 (2), 161-186
- Harefa, D. (2020). Pemanfaatan Sole Sebagai Media Penghantar Panas Dalam Pembuatan Babae Makan Khas Nias Selatan. *Kommas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1 (2) 87-91
- Harefa, D. (2020). Pengaruh Antara Motivasi Kerja Guru IPA dan Displin Terhadap Prestasi Kerja. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 6 (3), 225-240
- Harefa, D. (2020). Peningkatan Prestasi Belajar IPA Siswa Pada Model Pembelajaran Learning Cycle Dengan Materi Energi dan Perubahannya. *Trapsila: Jurnal Pendidikan Dasar*, 2 (1), 25-36
- Harefa, D. (2020). Pengaruh Persepsi Guru IPA Fisika Atas Lingkungan Kerja dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru SMA di Kabupaten Nias Selatan. *Jurnal Education and Development*, 8 (3), 112-117
- Harefa, D. (2020). Differences In Improving Student Physical Learning Outcomes Using Think Talk Write Learning Model With Time Token Learning Model. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dan Sains*, 1(2), 35–40
- Harefa, D. (2020). Pemanfaatan Hasil Tanaman Sebagai Tanaman Obat Keluarga (TOGA). *Madani: Indonesia Journal of Civil Society*, 2 (2), 28-36
- Harefa, D. (2020) Perbedaan Peningkatan Hasil Belajar Fisika Siswa Menggunakan Model Pembelajaran Think Talk Write Dengan Model Pembelajaran Time Token. *Jurnal Inovasi Pendidikan dan Sains*, 1 (2), (35-40)
- Harefa, D. (2020). Peningkatan Hasil Belajar IPA Fisika Siswa Pada Model Pembelajaran Prediction Guide. *Indonesian Journal of Education and Learning*, 4 (1), 399-407
- Harefa, D. (2020). *Ringkasan, Rumus & Latihan Soal Fisika Dasar*. CV. Mitra Cendekia Media.
- Harefa, D. (2020). *Belajar Fisika Dasar untuk Guru, Mahasiswa dan Pelajar*. CV. Mitra Cendekia Media.
- Harefa, D. (2020). *Perkembangan Belajar Sains dalam Model Pembelajaran*. CV. Kekata Group
- Harefa, D., dkk. (2020). *Teori Model Pembelajaran Bahasa Inggris Dalam Sains*. CV. Insan Cendekia Mandiri.
- Harefa, D., Telaumbanua, T. (2020). *Belajar Berpikir dan Bertindak Secara Praktis Dalam Dunia Pendidikan kajian untuk Akademis*. CV. Insan Cendekia Mandiri.

- Harefa, D., Telaumbanua, K. (2020). *Teori Manajemen Bimbingan dan Konseling Kajian Untuk Mahasiswa Pendidikan dan Keguruan*. PM Publisher.
- Harefa, D., Hulu, F. (2020). *Demokrasi Pancasila di Era Kemajemukan*. PM Publisher.
- Harefa, D., Sarumaha, M. (2020). *Teori Pengenalan Ilmu Pengetahuan Alam Sejak Dini*. PM Publisher.
- Harefa, D. (2020). *Teori Ilmu Kealaman Dasar Kajian Untuk Mahasiswa Pendidikan Guru dan Akademis*. Penerbit Deepublish. Cv Budi Utama.
- Harefa D., dkk. (2020). Peningkatan Hasil Belajar IPA pada Model Pembelajaran Creative Problem Solving (CPS). *Musamus Journal of Primary Education*, 3(1), 1–18.
- Harefa, D., dkk. (2020). Penerapan Model Pembelajaran *Cooperatifoe Script* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika. *JKPM (Jurnal Kajian Pendidikan Matematika)*, 6(1), 13–26.
- Harefa, D., Telaumbanua, T., dkk. (2020). Pelatihan Menendang Bola Dengan Konsep Gerak Parabola. *Kommas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1 (3) 75-82
- Harefa. D., dkk. (2020). Peningkatan Hasil Belajar Melalui Model Problem Based Learning Terintegrasi Brainstorming Berbasis Modul Matematika SMP. *Histogram : Jurnal Pendidikan Matematika*, 4 (2) 270-289.
- Harefa, D., dkk. (2021). Pemanfaatan Laboratorium IPA Di SMA Negeri 1 Lahusa. *EduMatSains: Jurnal Pendidikan, Matematika dan Sains*. 5 (2) 105-122
- Harefa, D., Dkk. (2021). Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Model Pembelajaran Index Card Match Di SMP Negeri 3 Maniamolo. *Jurnal Ilmiah Aquinas*, 4 (1) 1-14
- Harefa, D. (2021). Penggunaan Model Pembelajaran Student Facilitator And Explaining Terhadap Hasil Belajar Fisika. *Jurnal Dinamika Pendidikan*. 14 (1) 116-132
- Harefa, D., La'ia H. T. (2021). Media Pembelajaran Audio Video Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 7 (2) 327-338
- La'ia H. T., Harefa, D. (2021). Hubungan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis dengan Kemampuan Komunikasi Matematik Siswa. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 7 (2) 463-474
- Telaumbanua, M., Harefa, D. (2020). *Teori Etika Bisnis dan Profesi: Kajian Bagi Mahasiswa & Guru*. Yayasan Pendidikan dan Sosial Indonesia Maju (YPSIM) Banten.
- Surur, M., Dkk (2020). Effect Of Education Operational Cost On The Education Quality With The School Productivity As Moderating Variable. *Psychology and Education Journal*, 57 (9) 1196 - 1205
- Laia, B., Dkk. (2021). Pendekatan Konseling Behavioral Terhadap Perkembangan Moral Siswa. *Jurnal Ilmiah Aquinas*, 4 (1) 159-168
- Laia, B., Dkk (2021). Sosialisasi Pelaksanaan Pengenalan Lapangan Persekolahan I Tahun Ajaran 2020/202. *KOMMAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2 (1) (15-20)
- Harefa, D. (2021). Monograf Penggunaan Model Pembelajaran Meaningful Instructional design dalam pembelajaran fisika. Cv. Insan Cendekia Mandiri.

- (Gee., E, Harefa., 2021)
- Gee., E, Harefa., D. (2021). Analysis of Students' Mathematic Analysis of Students' Connection Ability and Understanding of Mathematical Concepts. *Musamus Journal of Primary Education*, 4(1), 1–11.
- Harefa, D., & Laia, H. T. (2021). Media Pembelajaran Audio Video Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 7(2), 329–338. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.37905/aksara.7.2.329-338.2021>
- Iyam Maryati, Yenny Suzana, Darmawan Harefa, I. T. M. (2022). Analisis Kemampuan Komunikasi Matematis dalam Materi Aljabar Linier. *PRISMA*, 11(1), 210–220.
- Laia, B. (2018). Kontribusi Motivasi Dan Minat Belajar Terhadap Kemampuan Berbicara Bahasa Inggris Mahasiswa Program Studi Bimbingan Konseling Stkip Nias Selatan. *Jurnal Education and Development*, 6(1), 70-70.
- Laia, B., & Zai, E. P. (2020). Motivasi Dan Budaya Berbahasa Inggris Masyarakat Daerah Tujuan Wisata Terhadap Perkembangan Bahasa Anak Di Tingkat Slta (Studi Kasus: Desa Lagundri-Desa Sorake-Desa Bawomataluo). *Jurnal Education and Development*, 8(4), 602-602.
- Lase, I. P. S. (2020). PENGARUH TINGKAT PENDAPATAN ORANG TUA, TINGKAT PENDIDIKAN ORANG TUA, LINGKUNGAN TEMAN SEBAYA DAN EFIKASI DIRI TERHADAP MINAT SISWA UNTUK MELANJUTKAN KEPERGURUAN TINGGI SMK KABUPATEN NIAS. *Jurnal Education and Development*, 8(2).
- Lase, I. P. S. (2021). PENGARUH LINGKUNGAN KERJA FISIK, PROMOSI JABATAN DAN HUBUNGAN INTERPERSONAL TERHADAP KEPUTUSAN KERJA PEGAWAI DINAS PENGENDALIAN PENDUDUK, KELUARGA BERENCANA, PEREMPUAN DAN PERLINDUNGAN ANAK KABUPATEN NIAS. *Jurnal Education and Development*, 9(2).
- Sarumaha, M., D. (2022). Bokashi Sus Scrofa Fertilizer On Sweet Corn Plant Growth. *Haga Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 32–50.
- Sarumaha, M. D. (2022). *Catatan Berbagai Metode & Pengalaman Mengajar Dosen di Perguruan Tinggi*. Lutfi Gilang. https://scholar.google.com/citations?view_op=view_citation&hl=en&user=8WkwxCwAAAAJ&authuser=1&citation_for_view=8WkwxCwAAAAJ:-f6ydRqryjwC
- Surur, M., D. (2020). Effect Of Education Operational Cost On The Education Quality With The School Productivity As Moderating Variable. *Psychology and Education Journal*, 57(9), 1196–1205.
- Telaumbanua, M., Harefa, D. (2020). *Teori Etika Bisnis dan Profesi Kajian bagi Mahasiswa & Guru*. Yayasan Pendidikan dan Sosial Indonesia Maju (YPSIM) Banten.
- Wiputra Cendana., D. (2021). *Model-Model Pembelajaran Terbaik*. Nuta Media.

